

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil pengolahan data dan analisis data serta pembahasan. Dapat disimpulkan secara umum kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Ranyai Hilir tahun ajaran 2024/2025 tergolong kategori sangat rendah. Berdasarkan sub masalah yang ada ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan berpikir kritis di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Ranyai Hilir Tahun Ajaran 2024/2025 berdasarkan hasil tes skor rerata kemampuan berpikir kritis siswa adalah 47,55 tergolong kategori rendah. kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 03 Ranyai Hilir ditunjukkan dengan rata-rata skor dan persentase skor total kemampuan berpikir kritis tergolong rendah. Indikator kemampuan berpikir kritis dengan persentase skor indikator eksplanasi 61,53%, indikator interpretasi 55,28%, indikator inferensi 46,63%, indikator analisis 46,15%, indikator evaluasi 42,30%, dan indikator regulasi diri 33,41%.
2. Faktor pendukung kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV SD Negeri 03 Ranyai Hilir tahun ajaran 2024/2025, meliputi rasa ingin tahu yang kuat dalam diri siswa, ingin mendapatkan wawasan yang luas, adanya dorongan dan motivasi dari orang tua untuk anaknya, dan melatih siswa berani mengemukakan pendapat. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan wali kelas yang mengemukakan bahwa faktor pendukung

kemampuan berpikir kritis siswa rasa ingin tahu yang kuat dalam diri siswa, ingin mendapatkan wawasan yang luas hal ini tidak terlepas dari dorongan dan motivasi dari orang tua siswa untuk anaknya.

3. Faktor penghambat kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV SD Negeri 03 Ranyai Hilir tahun ajaran 2024/2025, meliputi proses belajar yang tidak kondusif. Selain itu faktor yang mempengaruhinya kondisi fisik. Ketika kondisi fisik siswa terganggu sementara ia dihadapkan pada situasi yang menuntut pemikirannya yang matang untuk memecahkan suatu masalah maka kondisi seperti ini sangat mempengaruhi pikirannya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa yang mengemukakan bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam membuat kesimpulan, karena siswa tidak paham dengan materi yang dijelaskan guru.
4. peran guru dalam membantu siswa mengalami perubahan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Tematik tema Pahlawanku di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Ranyai Hilir Tahun Ajaran 2024/2025 adalah menggunakan metode yang bervariasi, hal ini terlihat dari hasil wawancara guru kelas yang mengataka bahwa metode dan pendekatan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan cara kerja kelompok dan membaca dan diberikan pekerjaan rumah pada akhir pembelajaran. Menciptakan interaksi antara guru dan siswa, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dan bertanya jika ada materi yang

belum dipahami selain itu guru juga mengajak siswa dengan cara berkelompok sambil bermain. Dan melakukan evaluasi pembelajaran yang dapat merangsang proses berpikir siswa yang kuat dan cepat, hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung yaitu dengan cara memberikan soal untuk merangsang kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah yang ada pada soal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan berpikir kritis siswa dikelas IV SDN 03 Ranyai Hilir, maka disarankan yang diberikan sebagai sumbangan pemikiran adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hendaknya guru memperhatikan sikap atau karakteristik siswa pada proses pembelajaran berlangsung, dimana karakteristik siswa berbagai macam, misalnya ada yang mudah memahami materi yang diajarkan, ada yang sedang dan ada yang kurang, maka dari itu guru harus mampu meminimalisir hal tersebut agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik didalam diri individu maupun kelompok.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memperhatikan fasilitas-fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sekolah tersebut tetap terjaga mutu dan kualitasnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain, hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan kepustakaan dalam melakukan penelitian yang sejenis atau penelitian dengan variabel yang berbeda. Hasil penelitian ini hanya mencakup ruang lingkup yang terbatas, agar penelitian ini lebih memperhatikan variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh dalam penelitian ini.

5. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah dan bahan acuan tambahan di perpustakaan STKIP Persada Khatulistiwa terutama berupa hasil penelitian yang bisa dirujuk atau memberi informasi ilmiah baru mengenai kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran.